

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan bidang teknologi yang berkembang sangat pesat dan hampir menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangannya memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dimana zaman yang super cepat ini, teknologi telah mencakup berbagai bidang baik swasta maupun pemerintahan, seperti komunikasi, pendidikan, hiburan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Salah satu perkembangan teknologi adalah komputer dimana komputer menjadi salah satu pendukung perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat sekarang ini. (Farlinda, Karimah and Rahmadhani, 2017)

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada instansi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu instansi untuk tetap *exist* serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalkannya. Peran teknologi informasi menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan instansi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. (Ismanto, 2010)

Kemajuan teknologi tersebut dalam melaksanakan segala aktivitas sehingga waktu yang dipakai menjadi efisien dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas merupakan sesuatu yang sangat penting di era globalisasi seperti saat ini dan internet merupakan solusi yang akan menjawabnya. Kecenderungan teknologi yang terjadi dalam bidang informasi khususnya dunia internet memunculkan suatu alternatif sistem baru yang merupakan solusi bagi sebagian besar manusia yang terbentur pada masalah keterbatasan waktu dimana teknologi ini memberikan kemudahan-kemudahan yang sangat menguntungkan bagi penggunanya. Dengan adanya internet kita bisa dengan leluasa mempromosikan produk yang kita miliki (Yoelianto Adi Wibowo 2017).

Teknologi informasi sangat dibutuhkan terutama di dalam bidang kesehatan sebagai bagian penting dalam pengembangan kesehatan di masyarakat. Salah satu pemanfaatan teknologi ini adalah dibidang media periklanan yang menyajikan promosi dan bentuk pelayanan. Penggunaan teknologi informasi dan metode komputerisasi juga semakin berkembang terutama membantu para klinisi dalam mengambil keputusan klinis. Teknologi informasi kesehatan memegang peran yang sangat besar dalam pemenuhan keperluan tersebut (Kusumadewi, 2009). perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat, pemanfaatan teknologi informasi salah satunya terdapat di bidang kesehatan. Hal ini banyak diterapkan pada sistem administrasi pendaftaran pasien, sistem informasi daftar obat-obatan, maupun proses diagnosa terhadap penyakit pasien. Selain itu, teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan rekam medis di pusat pelayanan kesehatan. (Erawantini, Deharja and Yusfitasari, 2016)

Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. (Depkes RI, 2009)

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Semua orang ingin dilayani dan mendapatkan kedudukan yang sama dalam pelayanan kesehatan. Dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 dan Pasal 34 menyatakan negara menjamin setiap warga negara mendapatkan hidup sejahtera, tempat tinggal, kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Jadi rakyat indonesia telah dijamin kesehatannya secara adil dan proporsional dengan program-program pelayanan yang telah dibuat pemerintahan seperti klinik, puskesmas, dokter praktik dan rumah sakit.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. (Menkes RI, 2014)

Kondisi sebaliknya terjadi di Klinik Mitra Sehat, bahwa di klinik saat ini penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan media cetak seperti

banner, pamphlet dan spanduk sebagai sarana pemberian informasi atau media publikasi terhadap masyarakat. Selain itu dalam media pelayanan dan pendaftaran masih manual. Dalam merealisasikan perancangan dan pembuatan *website* Klinik Mitra Sehat Besuki, diperlukan alat untuk pengoperasian *website*. Klinik tersebut memiliki 5 komputer aktif. Peneliti juga meninjau terkait kesiapan masyarakat dalam menerima *website* dengan melakukan studi pendahuluan kepada 10 pasien yang berkunjung di Klinik Mitra Sehat Besuki. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi. Hasil studi pendahuluan terkait kesiapan masyarakat dalam menerima *website* di wilayah Klinik Mitra Sehat Besuki dapat dilihat pada tabel 1.1 sampai tabel 1.3.

Tabel 1.1 Persentase Pasien Pengguna *Smartphone* yang Berkunjung di Klinik Mitra Sehat Besuki

Pengguna <i>Smartphone</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Ya	7	70%
Tidak	3	30%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa total pasien pengguna *smartphone* yang berkunjung di Klinik Mitra Sehat Besuki adalah sebesar 7 (70%) pengguna sedangkan total bukan pengguna *smartphone* di wilayah Klinik Mitra Sehat adalah sebesar 3 (30%) pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pasien telah mengikuti perkembangan teknologi dan *smartphone* tersebut salah satu fungsinya untuk mengakses internet.

Tabel 1.2 Persentase Pasien Klinik Mitra Sehat Besuki Mengerti tentang Internet dan *Website*

Pasien Mengerti tentang Internet dan <i>Website</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Ya	6	60%
Tidak	4	40%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa total pasien Klinik Mitra Sehat Besuki mengerti tentang internet dan *website* adalah sebesar 6 (60%). Sedangkan total pasien Klinik Mitra Sehat Besuki tidak mengerti tentang internet dan *website* adalah sebesar 4 (40%) pengguna. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pasien sudah memahami tentang internet dan *website* serta cara-cara menjelajah di internet.

Tabel 1.3 Persentase Persepsi Pasien Klinik Mitra Sehat Besuki Terhadap Penerapan *Website*.

Persepsi Pasien terhadap Penerapan <i>Website</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Setuju	10	100%
Tidak Setuju	0	0%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa total persepsi pasien Klinik Mitra Sehat Besuki yang setuju dengan adanya penerapan *website* klinik adalah sebesar 10 (100%), dalam wawancara pasien mengetahui manfaat *website* yaitu salah satunya mendapatkan informasi terkait apa yang ingin dicari. Berdasarkan beberapa tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Klinik Mitra Sehat Besuki mendukung penerapan *website* apabila nantinya sudah diterapkan.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada Direktur Klinik dan petugas klinik bahwa pihak klinik memerlukan media informasi yang mampu memberikan informasi yang lebih luas dan dapat diakses dimana saja oleh masyarakat. Dibandingkan dengan media publikasi konvensional seperti banner, pamflet dan spanduk, dalam jangka waktu yang panjang akan lebih murah, efektif dan efisien menggunakan publikasi *website* berbasis internet (Hatta, 2008). Dilihat dari sarana prasarana yang tersedia seperti ruangan IT, perangkat komputer, akses media jaringan internet diklinik sudah mampu mempunyai *website* sebagai media publikasi. Apabila nanti *website* terealisasi, pihak klinik bersedia merencanakan penambahan SDM untuk menjalankan dan memelihara *website* dalam menerapkan *website* Klinik Mitra Sehat Besuki. Jika diperlukan

tambahan alat keperluan penerapan *website*, klinik juga bersedia mengadakan penambahan alat sebagai media pengoperasian *website* Klinik Mitra Sehat Besuki.

Dari observasi yang dilakukan peneliti melalui penelusuran internet, sejauh ini di wilayah Besuki belum ada klinik yang mempunyai *website* termasuk Klinik Mitra Sehat Besuki. Perlunya merancang dan membuat *website* menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode terstruktur dan sistematis untuk pengembangan perangkat lunak. Proses pengembangan perangkat lunak melibatkan tahapan spesifikasi desain, implementasi, pengujian, serta perawatan. Alasan peneliti menggunakan metode *waterfall* yaitu pada setiap tahap harus lengkap sebelum maju dalam tahap selanjutnya. (Sommerville, 2011)

Perancangan *website* Klinik Mitra Sehat Besuki digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien serta lingkungan yang terkait lainnya guna meningkatkan penyebaran informasi yang luas, efektif, dan efisien kepada masyarakat. Sejalan dengan penelitian oleh Yulianti dan Aspriono (2011) bahwa *website* berguna memberi kemudahan untuk menjembatani pertukaran informasi yang digunakan. Adanya *website* dapat mengurangi keterbatasan informasi dalam jarak dan waktu tertentu, sehingga tidak harus datang untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dipandang penting mengangkat kasus diatas ke dalam laporan tugas ahir ini dengan mengambil judul: “**Perancangan dan Pembuatan *Website* Klinik Mitra Sehat Besuki Kabupaten Situbondo**” untuk nantinya dapat diimplementasikan di klinik yang bersangkutan, sehingga dengan *website* tersebut masyarakat luas nantinya akan mendapatkan informasi mengenai Klinik Mitra Sehat Besuki, mulai dari pelayanan yang ada, dan fasilitas pelayanan serta masyarakat bisa mendaftar *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana perancangan dan pembuatan *website* Klinik Mitra Sehat Besuki?”

1.3 Batasan Masalah

Agar dapat mencapai hasil yang maksimal, maka Laporan Akhir yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan *Website* Klinik Mitra Sehat Besuki Kabupaten Situbondo” memiliki batasan-batasan sebagai berikut.

- a. *Website* ini hanya memuat promosi kesehatan dan pendaftaran poli *online* di Klinik Mitra Sehat Besuki
- b. Dari hak akses pengguna aplikasi dibagi menjadi empat, yaitu admin untuk mengakses keseluruhan website, petugas promkes untuk mengedit atau mengupdate dibagian promkes pada website, petugas pendaftaran untuk mengedit atau mengupdate dibagian pendaftaran pada website dan pengunjung dapat mengakses menu yang tersedia pada website.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat *website* klinik yang dapat mempermudah masyarakat mengetahui kondisi serta ketersediaan pelayanan yang ada di Klinik Mitra Sehat Besuki.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. *Requirement Analysis and Definition* dalam merancang dan membuat *website* Klinik Mitra Sehat Besuki.
- b. *System and Software Design website* Klinik Mitra Sehat Besuki yang akan dibuat.
- c. *Implementation and testing* terhadap *website* yang telah dibuat.
- d. *Integration and system testing* terhadap *website* yang telah dibuat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Klinik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi klinik dalam hal pemasaran Klinik Mitra Sehat Besuki dengan *website*. Klinik mempunyai *website* tersendiri

untuk mempermudah memberi informasi atau promosi tentang fasilitas dan layanan yang terdapat di Klinik Mitra Sehat tersebut.

1.5.2 Bagi Peneliti

Laporan ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan teknologi salah satunya teknologi informasi dan mengenai pembuatan *website* untuk media periklanan dan fasilitas tertentu.

1.5.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah keilmuan di lingkungan Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Kesehatan Program Studi Rekam Medis.